

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Inflasi, Kurs, *Gross Domestic Product*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016–2020. Data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari web resmi bank umum syariah melalui laporan keuangan tahunan periode tahun 2016–2020, Jumlah rata–rata seluruh Bank Umum Syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan *Gross Domestic Product* yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik Indonesia www.bps.go.id. Bank Umum Syariah Indonesia yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 15 Bank Umum Syariah Indonesia. Berdasarkan uraian dari pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah 2016 – 2020. Hal ini karena, inflasi mampu menyebabkan peningkatan default yang terdapat pada bank Syariah yang tentunya berpengaruh dalam peningkatan NPF. Pada perusahaan perbankan hal tersebutlah yang membuat inflasi berpengaruh terhadap *non performing financing*.

2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kurs tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah 2016 – 2020. Hal ini karena, pada perubahan kurs yang terjadi pada perubahan nilai relative termasuk jangka pendek, sehingga pada kondisi tersebut belum berdampak terhadap nasabah dalam pembayaran angsuran. Angsuran setiap bulan yang sudah disepakati tidak mempertimbangkan dari perubahan kurs dikemudian hari.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *gross domestic product* tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah 2016 – 2020. Hal ini karena, GDP yang mengalami peningkatan ekonomi masyarakat menjadi naik, namun realitanya hal tersebut belum dapat membuktikan bahwa ekonomi masyarakat akan membayar kewajiban terlebih dahulu pada bank, sebagian masyarakat akan meningkatkan jumlah konsumsi mereka.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Umum Syariah 2016 – 2020. Hal ini karena, FDR berpengaruh terhadap *non performing financing* karena tingginya nilai FDR maka menunjukkan bank tidak mampu dalam mengelola kewajibannya dalam membayar dan menyalurkan kreditnya kepada nasabah begitupun sebaliknya apabila nilai FDR menurun menunjukkan bank mampu membayar dan menyalurkan kreditnya dengan baik sehingga resiko yang terjadi akan menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan - keterbatasan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel hanya berfokus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independent
3. Ada beberapa perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, terdapat saran yang disampaikan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan pada tahap pemilihan sampel tidak hanya berfokus pada Bank Umum Syariah, namun pada perbankan yang termasuk kategori bank konvensional agar nanti dapat dilihat perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable yang terbaru dan jika memungkinkan dapat menggunakan variable yang belum digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga nanti memberikan hasil yang lebih bervariasi.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diterbitkan secara lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, V. M., & Widodo, S. (2018). Analisis Pengaruh Gross Domestic Product (GDP), Inflasi, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 30–44.
- Asmara, K. (2019). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non Performance Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015 - 2018. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 4(1), 21–34.
- Djazuli, A., & Candra, M. (2021). Moderating Effect of Inflation on the Influence of Financial Performance on the Growth of Islamic Banking in Indonesia. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 124–143.
- Harahap, M. A., & Alam, A. P. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Margin Bagi Hasil terhadap Non Performing Financing pada Bank Syariah. *Jurnal of Admiration*, 1(3), 196–206.
- Hasanah, R., & Septiarini, D. F. (2020). Pengaruh Car, Roa, Bi 7-Day Rate, Dan Inflasi Terhadap Non-Performing Financing Kpr Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 774.
- Latifah, Z., Akuntansi, J., Bandung, P. N., & Akuntansi, H. J. (2021). Indonesian Journal of Economics and Management Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah The influence of internal and external factors on profitability with NPF mediation for Islamic commer. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 174–187.
- M. Fadlillah Fauzukhaq, Devita Sari, Suhenda Wiranata, 2020. (2020). Pengaruh Inflasi , Bi Rate , Kurs , CAR Dan FDR terhadap Non Performing Financing Bank. *Media Ekonomi*, 28(2), 129–140.
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh Gdp, Inflasi, Kurs, Car, Fdr, Financing Dan Bank Size Terhadap Npf Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017. *Ilmu Manajemen*, 8(21), 352–367.
- Rosidah, E. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 128–134.
- Sholehah, R. A., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Kurs Nilai Tukar Rupiah, To Deposit Ratioy (FDR) Dan (CAR)Terhadap Non Performing Financing Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Provinsi Banten 2015-2018. *Taraadin*, 1(2), 143–151.

Tasya Feby Windasari, I Putu Gede Diatmika, 2021. (2020). The Effect of Inflation, Interest Rate, And Gross Domestic Products on The Profitability of Sharia Banking in Indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018). *OECONOMICUS Journal of Economics*, 1(2), 21–34.

Wahyuni, A. D., & Ciptaningsih, R. A. (2019). *Analisis Pengaruh Kurs , Pembiayaan , Current Ratio Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Non Performing Financing (NPF)*. 61–73.

2017, Ghazali. 2014. “Uji Multikolinearitas.” 1(hal 140): 43.

Firmansari, Daisy, and 2015 Suprayogi, Noven. 2015. “Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Variabel Spesifik Bank Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2013-2014.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2(6): 512.

M. Fadlillah Fauzukhaq, Devita Sari, Suhenda Wiranata, 2020. 2020. “Pengaruh Inflasi , Bi Rate , Kurs , CAR Dan FDR Terhadap Non Performing Financing Bank.” *Media Ekonomi* 28(2): 129–40.

Pramudhito, R. Ade Sasongko, 2014. 2014. “ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO, FDR, DAN NCOM TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008- 2012).”

Purnamasari, Amalia Eka, and Musdholifah Musdholifah. 2016. “Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015.” *BISMA (Bisnis dan Manajemen)* 9(1): 13.

Rekha Dwi Puspita Rini, Mohammad Balafif, Nurul Imamah. 2021. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs IDR, CAR Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.” *Bharanomics* 1(2): 104–13.

Sugiyono, 2016. 2016. “Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(12): 1–18.

Tasya Feby Windasari, I Putu Gede Diatmika, 2021. 2020. “The Effect of Inflation,

Interest Rate, And Gross Domestic Products on The Profitability of Sharia Banking in Indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018).” *OECONOMICUS Journal of Economics* 1(2): 21–34.

